AL MULK
(Kerajaan)
Surah ke-67
30 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (29) ۞ Maha Suci Alloh yang di tangan-Nya-lah (segala) kerajaan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu,
2. Yang menciptakan kematian dan kehidupan, karena Dia akan menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa lagi Maha Pengampun,
3. Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka pandanglah kembali, apakah kamu melihat sesuatu yang tidak teratur?
4. Kemudian pandanglah dua kali lagi (maka akan) berbalik kepada kamu pandangan yang membingungkan dan penglihatanmu itu payah.
5. Sesungguhnya Kami menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.
6. Dan orang-orang yang ingkar kepada Tuhannya, memperoleh azab Jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
7. Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya, mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak,
8. hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir), penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?"
9. Mereka menjawab: "Benar ada", sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakan(nya) dan kami katakan: "Alloh tidak menurunkan sesuatupun; tidaklah kamu kecuali dalam kesesatan yang besar".

سُوْرَةُ الْمُلْك

Suratul Mulk

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

تَبٰرَكَ الَّذِيْ بِيَدِهِ الْمُلْكُ ۖ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۙ ﴿١﴾ اِلَّذِيْ خَلَقَ

mencip-takan	yang	1	Maha-kuasa	sesu-atu	se-gala	atas	dan Dia	ke-rajaan	di tangan-Nya	yang	Maha-suci

Tabārakal ladzī biyadihil mulku wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (1) Alladzī khalaqal

الْمَوْتَ وَالْحَيٰوةَ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْغَفُوْرُ ۙ ﴿٢﴾

2	Maha Pengampun	Maha-perkasa	dan Dia	amal /per-buatan	lebih baik	siapa di antara kalian	karena Dia akan menguji kalian	dan ke-hidupan	kematian

mauta walĥayāta liyabluwakum ayyukum aĥsanu `amalā wahuwal `azīzul ghafūr (2)

الَّذِيْ خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرٰى فِيْ خَلْقِ الرَّحْمٰنِ مِنْ

dari	Yang Maha Pemurah	cipta-an	dalam/ pada	kalian melihat	tidak	ber-lapis	langit	tujuh	mencip-takan	yang

Alladzī khalaqa sab`a samāwātin thibāqā mā tarā fī khalqir raĥmāni min

تَفٰوُتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۙ هَلْ تَرٰى مِنْ فُطُوْرٍ ﴿٣﴾ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ

dua kali ulang	pan-dangan	kemba-lilah	kemu-dian	3	tidak ter-atur	dari	kamu melihat	apa-kah	pandangan	maka kembalilah	tidak se-imbang

tafāwut farji`il bashara hal tarā min futhūr (3) Tsummar ji`il bashara karratain

يَنْقَلِبْ اِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَّهُوَ حَسِيْرٌ ﴿٤﴾ وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاۤءَ

langit	Kami menghiasi	dan sesung-guhnya	4	payah/ lemah	dan ia	membi-ngungkan	pan-dangan	kepada kamu	berbalik/ kembali

yanqalib ilaikal basharu khāsi-aw wahuwa ĥasīr (4) Walaqad zayyannas samā-ad

الدُّنْيَا بِمَصَابِيْحَ وَجَعَلْنٰهَا رُجُوْمًا لِّلشَّيٰطِيْنِ وَاَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ

azab/ siksa	bagi mereka	dan Kami sediakan	terhadap setan-setan	pe-lempar	dan Kami jadikannya	dengan bintang-2	dunia /yang dekat

dunyā bimashābīĥa waja`alnāhā rujūmal lisy-syayāthīn wa a`tadnā lahum `adzābas

السَّعِيْرِ ﴿٥﴾ وَلِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ ۗ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ

tempat kembali	dan sangat buruk	neraka Jahanam	azab/ siksa	kepada Tu-han mereka	mereka ingkar	dan bagi orang-2 yang	5	neraka yang menyala-2

sa`īr (5) Walilladzīna kafarū birabbihim `adzābu jahannama wabi[k]sal mashīr

﴿٦﴾ اِذَآ اُلْقُوْا فِيْهَا سَمِعُوْا لَهَا شَهِيْقًا وَّهِيَ تَفُوْرُ ۙ ﴿٧﴾ تَكَادُ تَمَيَّزُ

terpecah/ terbelah	hampir-hampir	7	men-didih	dan ia/ neraka	jeritan/suara dahsyat	pada-nya	mereka dengar	di da-lamnya	mereka di-lemparkan	apa-bila	6

(6) Idzā ulqū fīhā sami`ū lahā syahīqaw wahiya tafūr (7) Takādu tamayyazu

مِنَ الْغَيْظِ ۗ كُلَّمَآ اُلْقِيَ فِيْهَا فَوْجٌ سَاَلَهُمْ خَزَنَتُهَآ اَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيْرٌ ۙ ﴿٨﴾

8	seorang pem-beri peringatan	mendatangi kalian	belum-kah	penjaga-2 nya	bertanya pa-da mereka	sekum-pulan	di da-lamnya	dilem-par	setiap kali	kema-rahan	dari

minal ghaizh kullamā ulqiya fīhā faujun sa-alahum khazanatuhā alam ya[k]tikum nadzīr (8)

قَالُوْا بَلٰى قَدْ جَاۤءَنَا نَذِيْرٌ ەۙ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللّٰهُ مِنْ شَيْءٍ ۖ اِنْ اَنْتُمْ

kalian	tidak-lah	sesu-atu	dari	Alloh	menu-runkan	ti-dak	dan kami katakan	maka kami dustakan	seorang pem-beri peringatan	telah da-tangi kami	sung-guh	ya benar	mereka berkata

Qālū balā qad jā-anā nadzīrun fakadz-dzabnā waqulnā mā nazzalal lāhu min syai-in in antum

إِلَّا فِي ضَلَٰلٖ كَبِيرٖ ٩ وَقَالُواْ لَوۡ كُنَّا نَسۡمَعُ أَوۡ نَعۡقِلُ مَا كُنَّا فِيٓ أَصۡحَٰبِ

peng- da- kami tidak- kami atau kami de- adalah seki- dan mere- besar kese- da- ke-
huni lam lah berakal ngarkan kami ranya ka berkata 9 satan lam cuali

illā fī dhalālin kabīr (9) Waqālū lau kunnā nasma`u au na`qilu mā kunnā fī ash-ĥābis

ٱلسَّعِيرِ ١٠ فَٱعۡتَرَفُواْ بِذَنۢبِهِمۡۖ فَسُحۡقٗا لِّأَصۡحَٰبِ ٱلسَّعِيرِ ١١

neraka yang bagi maka kebi- dengan /akan maka mereka neraka yang
11 menyala-nyala penghuni nasaanlah dosa mereka mengakui 10 menyala-nyala

sa`īr (10) Fa`tarafū bidzambihim fasuĥqal li-ash-ĥābis sa`īr (11)

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَخۡشَوۡنَ رَبَّهُم بِٱلۡغَيۡبِ لَهُم مَّغۡفِرَةٞ وَأَجۡرٞ كَبِيرٞ ١٢

besar dan ampunan bagi dengan gaib/ Tuhan mereka orang-2 sesung-
12 pahala mereka tidak kelihatan mereka takut yang guhnya

Innal ladzīna yakh-syauna rabbahum bilghaibi lahum maghfiratuw wa-ajrun kabīr (12)

وَأَسِرُّواْ قَوۡلَكُمۡ أَوِ ٱجۡهَرُواْ بِهِۦٓۖ إِنَّهُۥ عَلِيمُۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ١٣ أَلَا

apakah (dalam) dengan Maha Me- sungguh dengan- keraskan/ atau perkataan dan rahasi-
tidak 13 dada yang ada ngetahui Dia nya lahirkanlah kalian akanlah

Wa-asirrū qaulakum awijharū bihī innahū `alīmum bidzātish shudūr (13) Alā

يَعۡلَمُ مَنۡ خَلَقَ وَهُوَ ٱللَّطِيفُ ٱلۡخَبِيرُ ١٤ هُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ

untuk menja- yang Dia Maha Me- Maha- dan Dia cip- siapa Dia me-
kalian dikan 14 ngetahui halus Dia takan yang ngetahui

ya`lamu man khalaqa wahuwal lathīful khabīr (14) Huwal ladzī ja`ala lakumul

ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولٗا فَٱمۡشُواْ فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ

dibangkit- dan kepa- rezeki- sebagi- dan ma- segala pen- pada/ maka berja- mudah di- bumi
kan kembali da-Nya Nya an dari kanlah jurunya di lanlah kalian gunakan

ardha dzalūlan famsyū fī manākibihā wakulū mir rizqih wa-ilaihin nusyūr

١٥ ءَأَمِنتُم مَّن فِي ٱلسَّمَآءِ أَن يَخۡسِفَ بِكُمُ ٱلۡأَرۡضَ فَإِذَا هِيَ

ia/ maka bumi dengan akan bah- langit di siapa apakah kalian
bumi tiba-tiba kalian menelan wa (Alloh) merasa aman 15

(15) A-amintum man fis samā̃-i ay yakhsifa bikumul ardha fa-idzā hiya

تَمُورُ ١٦ أَمۡ أَمِنتُم مَّن فِي ٱلسَّمَآءِ أَن يُرۡسِلَ عَلَيۡكُمۡ حَاصِبٗاۖ

angin yang me- atas Dia akan me- bah- langit di siapa kalian me- atau bergon-
ngandung batu kalian ngirimkan wa (Alloh) rasa aman 16 cang

tamūr (16) Am amintum man fis samā̃-i ay yursila `alaikum ĥashibā

فَسَتَعۡلَمُونَ كَيۡفَ نَذِيرِ ١٧ وَلَقَدۡ كَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ فَكَيۡفَ

maka ba- sebelum dari orang-2 telah men- dan sesung- peringat- bagai- maka kelak kalian
gaimana mereka yang dustakan guhnya 17 an-Ku mana akan mengetahui

fasata`lamūna kaifa nadzīr (17) Walaqad kadz-dzabal ladzīna min qablihim fakaifa

كَانَ نَكِيرِ ١٨ أَوَلَمۡ يَرَوۡاْ إِلَى ٱلطَّيۡرِ فَوۡقَهُمۡ صَٰٓفَّٰتٖ وَيَقۡبِضۡنَۚ مَا

ti- dan ia menga- mengembang- di atas burung kepa- mereka dan apa- celaan- ada-
dak tupkannya kan sayap mereka da perhatikan kah tidak 18 Ku lah ia

kāna nakīr (18) Awalam yarau ilath-thairi fauqahum shā̃ffātiw wayaqbidhn mā

يُمۡسِكُهُنَّ إِلَّا ٱلرَّحۡمَٰنُۚ إِنَّهُۥ بِكُلِّ شَيۡءِۭ بَصِيرٌ ١٩ أَمَّنۡ هَٰذَا ٱلَّذِي

yang ini atau si- Maha sesu- dengan sesungguh- Maha se- ada yang mena-
apakah 19 Melihat atu segala nya Dia Pemurah lain han mereka

yumsikuhunna illar raĥmān innahū bikulli syai-im bashīr (19) Amman hādzal ladzī

10. Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau kami berakal maka tidaklah kami dalam penghuni neraka yang menyala-nyala".
11. Maka mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni neraka yang menyala-nyala.
12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya yang tidak kelihatan, maka bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
13. Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah dengan perkataanmu itu; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui dengan apa yang ada dalam dada.
14. Apakah tidak (pantas bagi) Alloh mengetahui siapa yang Dia ciptakan; dan Dia Mahahalus lagi Maha Mengetahui?
15. Dialah yang menjadikan bumi agar mudah digunakan, maka berjalanlah kamu di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan kepada-Nya (kamu) dibangkitkan kembali.
16. Apakah kamu merasa aman (dari) Alloh di langit, bahwa bumi akan menelan kamu maka tiba-tiba bumi itu bergoncang?,
17. atau apakah kamu merasa aman (dari) Alloh di langit, bahwa Dia akan mengirimkan untukmu angin yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku?
18. Dan sesungguhnya telah mendustakan (Al-qurān) orang-orang yang sebelum mereka. Maka bagaimanapun Al Qurān itu adalah celaan-Ku (untuk mereka).
19. Dan apakah tidak mereka perhatikan burung di atas mereka yang mengembangkan sayap dan mengatupkannya? Tidak ada yang menahan mereka selain Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.

20. Atau siapakah ini yang dia adalah bala tentara bagimu, yang dia menolongmu dari selain (Alloh Yang) Maha Pemurah? Tidaklah orang-orang kafir itu kecuali dalam (keadaan) tertipu.

21. Atau siapakah yang memberi rezeki kepada kamu jika Alloh menahan rezeki-Nya? Tetapi mereka terus menerus dalam kesombongan dan berpaling (dari Al-Qurān)?

22. Maka apakah orang yang berjalan tiarap di atas mukanya itu lebih mendapatkan petunjuk ataukah orang yang berjalan (tegap) lurus di atas jalan yang lurus?

23. Katakanlah: "Dialah yang menumbuhkan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". Sedikit (sekali) apa yang kamu syukuri.

24. Katakanlah: "Dialah yang menjadikan kamu beregenerasi di muka bumi, dan kepada-Nya kamu akan dikumpulkan".

25. Dan mereka berkata: "Kapan ancaman ini terjadi jika kamu adalah orang-orang yang benar?"

26. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang ancaman hari kiamat itu ada) di sisi Alloh. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".

27. Ketika mereka melihat azab (kiamat itu sudah) dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang kamu selalu meminta-mintanya.

28. Katakanlah: “adakah kamu perhatikan jika Alloh membinasakan aku dan orang-orang yang bersama dengan aku, atau Dia memberi rahmat kepada kami, maka Siapa yang dapat melindungi orang-orang kafir dari azab yang pedih?"

29. Katakanlah: "Dialah Alloh Yang Maha Pemurah, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakal. Maka kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata".

هُوَ جُنْدٌ لَّكُمْ يَنْصُرُكُمْ مِّنْ دُوْنِ الرَّحْمٰنِۗ اِنِ الْكٰفِرُوْنَ اِلَّا فِيْ غُرُوْرٍ

ter- da- ke- orang-orang tidak- Maha selain dari dia meno- bagi bala dia
tipu lam cuali kafir lah Pemurah long kalian kalian tentara

huwa jundul lakum yanshurukum min dūnir raĥmān inil kāfirūna illā fī ghurūr

٢٠ اَمَّنْ هٰذَا الَّذِيْ يَرْزُقُكُمْ اِنْ اَمْسَكَ رِزْقَهٗ ۚ بَلْ لَّجُّوْا فِيْ عُتُوٍّ

kesom- da- mereka terus- bahkan/ rezeki- Dia me- jika memberi yang ini atau si-
bongan lam menerus tetapi Nya nahan rezeki kalian apakah 20

(20) Amman hādzal ladzī yarzuqukum in amsaka rizqah bal lajjū fī `utuwwiw

وَّنُفُوْرٍ ٢١ اَفَمَنْ يَّمْشِيْ مُكِبًّا عَلٰى وَجْهِهٖٓ اَهْدٰٓى اَمَّنْ يَّمْشِيْ سَوِيًّا

sama/ dia ber- ataukah lebih menda- muka- di tiarap/ dia ber- maka apa- dan lari/
Lurus jalan orang pat petunjuk nya atas telungkup jalan kah orang 21 berpaling

wanufūr (21) Afamay yamsyī mukibban `alā wajhihī ahdā ammay yamsyī sawiyyan

عَلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ٢٢ قُلْ هُوَ الَّذِيْٓ اَنْشَاَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

pende- bagi dan Dia menumbuh- yang Dia kata- yang jalan di
ngaran kalian menjadikan kan kalian kanlah 22 lurus atas

`alā shirāthim mustaqīm (22) Qul huwal ladzī ansya-akum waja`ala lakumus sam`a

وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۗ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ ٢٣ قُلْ هُوَ الَّذِيْ ذَرَاَكُمْ

jadikan kalian yang Dia kata- kalian ber- apa sedikit dan dan peng-
beregenerasi kanlah 23 syukur yang hati lihatan

wal-abshāra wal-af-idata qalīlam mā tasykurūn (23) Qul huwal ladzī dzara-akum

فِى الْاَرْضِ وَاِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ٢٤ وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هٰذَا الْوَعْدُ اِنْ كُنْتُمْ

kalian jika janji/ ini kapan dan mereka kalian akan dan ke- muka di
adalah ancaman berkata 24 dikumpulkan pada-Nya bumi

fil ardhi wa-ilaihi tuĥsyarūn (24) Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum

صٰدِقِيْنَ ٢٥ قُلْ اِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللّٰهِ ۖ وَاِنَّمَآ اَنَا۠ نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌ ٢٦

yang seorang pem- aku dan sungguh Alloh di sisi penge- sungguh kata- orang-2 yang
26 nyata beri peringatan hanyalah tahuan hanyalah kanlah 25 benar

shādiqīn (25) Qul innamal `ilmu `indal lāhi wa-innamā ana nadzīrum mubīn (26)

فَلَمَّا رَاَوْهُ زُلْفَةً سِيْۤـَٔتْ وُجُوْهُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَقِيْلَ هٰذَا الَّذِيْ

yang ini dan di- mereka orang-orang muka- menjadi dekat mereka me- maka
katakan kafir yang muka buruk/jelek lihatnya (azab) ketika

Falammā ra-auhu zulfatan sī-at wujūhul ladzīna kafarū waqīla hādzal ladzī

كُنْتُمْ بِهٖ تَدَّعُوْنَ ٢٧ قُلْ اَرَءَيْتُمْ اِنْ اَهْلَكَنِيَ اللّٰهُ وَمَنْ مَّعِيَ

bersa- dan Alloh membina- jika adakah kalian kata- kalian dengan- adalah
maku orang sakan aku perhatikan kanlah 27 meminta nya kalian

kuntum bihī tadda`ūn (27) Qul ara-aitum in ahlakaniyal lāhu wamam ma`iya

اَوْ رَحِمَنَاۙ فَمَنْ يُّجِيْرُ الْكٰفِرِيْنَ مِنْ عَذَابٍ اَلِيْمٍ ٢٨ قُلْ هُوَ

Dia kata- pedih azab dari orang-orang menolong/ maka Dia memberi atau
kanlah 28 kafir melindungi siapa rahmat kami

au raĥimanā famay yujīrul kāfirīna min `adzābin alīm (28) Qul huwar

الرَّحْمٰنُ اٰمَنَّا بِهٖ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَاۚ فَسَتَعْلَمُوْنَ مَنْ هُوَ فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ

nyata kese- da- dia si- maka kelak kalian kami ber- dan atas-Nya/ dengan- kami Maha
satan lam apa akan mengetahui tawakal kepada-Nya Nya beriman Pemurah

raĥmānu āmannā bihī wa`alaihi tawakkalnā fasata`lamūna man huwa fī dhalālim mubīn

﴿٢٩﴾ قُلْ اَرَءَيْتُمْ اِنْ اَصْبَحَ مَآؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَّأْتِيْكُمْ بِمَآءٍ مَّعِيْنٍ ﴿٣٠﴾

30	mata air/ mengalir	dengan air	menda- tangkan	maka siapa	masuk da- lam tanah	air kalian	men- jadi	jika	adakah kalian perhatikan	kata- kanlah	29

(29) Qul ara-aitum in ashbaĥa mā̄-ukum ghauran famay ya^{k}tīkum bimā̄-im ma`īn (30)

30. Katakanlah: " adakah kamu perhatikan jika air kamu masuk ke dalam tanah; maka siapakah yang mendatangkan mata air?".